

Kata di antara botol beling : mencari tempat ingatan

Ingatan; sensasi yang sudah terproses oleh kerja otak. Saya tidak terlalu buruk dalam mengingat, setidaknya itu yang saya pikir. Saya bisa mengingat hal tertentu jika itu memang diharuskan, terlebih ketika saya masih bersekolah, pola pendidikan yang saya terima adalah menghafal apa saja yang akan dibahas atau jadi persoalan saat ulangan dsb. Saya juga tidak terlalu buruk dalam menghafal hal-hal tersebut saat bersekolah. Tapi ketika seseorang pernah bertanya "dimana letak ingatan?" saya tertegun oleh pertanyaan itu; pertanyaan itu melekat pada otak saya, menjadi sebuah ingatan. "dimana letak" dalam pertanyaan tersebut tidak saya artikan secara harfiah maupun teknikal seperti mekanisme cara kerja neuron di dalam otak ketika menerima informasi yang dimasukkan pada ingatan jangka pendek dan memproses informasi tersebut hingga mengirimnya ke ingatan jangka panjang melalui area hippocampus sebelum akhirnya disimpan pada beberapa bagian penyimpanan di dalam otak. Saya ingin mencari arti yang lebih dari sekedar penjelasan yang merampungkan pertanyaan itu menjadi sebuah pertanyaan yang praktis. Yang mungkin juga saya lakukan.

Pertanyaan tersebut menggelitik mental-pikiran saya untuk membaca dan mencermati kembali bagaimana saya mengingat sesuatu atau sebuah sensasi yang saya alami. Saya mencoba menjawab pertanyaan tersebut dengan jawaban "di tempatnya masing-masing", setidaknya saya mencoba wkwkwk. "tempat masing-masing" ingatan ini bisa saya contohkan pada buku catatan, catatan pada telepon pintar, atau bahkan sebuah tempat secara harfiah; tempat dimana sensasi yang saya alami hadir. Misalnya saya bisa mengingat kembali kejadian konyol & yang saya pernah alami di toilet sekolah saya ketika saya kembali mengunjung tempat itu. Ingatan tersebut juga bisa saya simpan pada cerapan yang di dapat melalui indra yang saya miliki seperti bau, bunyi, tekstur dsb. Untuk sementara mental-pikiran saya bisa tenang karena sudah mencoba mencerna pertanyaan itu dan menjawabnya. Namun itu tidak lama, muncul pertanyaan baru dari jawaban yang saya ~~jawab~~ telah berikan; kali ini pertanyaannya muncul dari mental-pikiran saya dan saya sendiri. Bagaimana jika saya lupa pada letak masing-masing ingatan tersebut? Apa yang terjadi ketika saya lupa? Apa karena saya tidak mau mengingat hal itu? Tetapi bisa saja sebuah ingatan muncul begitu saja ketika saya mendatangi suatu tempat dan saya kembali merasakan sensasi ~~tersebut~~ dari ingatan tersebut, tetapi kenapa saya bisa lupa? Apakah dengan saya melupakan suatu ingatan berarti saya sudah tidak membutuhkannya lagi? Tetapi bagaimana jika ternyata saya masih membutuhkanya? ~~Hal-itu~~ Pertanyaan-pertanyaan itu sering kali muncul begitu saja ketika sedang nongkrong dengan teman atau melakukan kegiatan sehari-hari; menjadi sebuah ingatan yang membuat aku melupakan beberapa tempat ingatan yang sudah aku ingat, sial.

Kata di antara botol beling : mencari tempat ingatan

Ingatan; sensasi yang sudah terproses oleh kerja otak. Saya tidak terlalu buruk dalam mengingat, setidaknya itu yang saya pikir. Saya bisa mengingat hal tertentu jika itu memang diharuskan, terlebih ketika saya masih bersekolah, pola pendidikan yang saya terima adalah menghafal apa saja yang akan dibahas atau jadi persoalan saat ulangan dsb. Saya juga tidak terlalu buruk dalam menghafal hal-hal tersebut saat bersekolah. Tapi ketika seseorang pernah bertanya "dimana letak ingatan?" saya tertegun oleh pertanyaan itu; pertanyaan tersebut tidak saya artikan secara harfiah maupun teknikal seperti mekanisme cara kerja neuron di dalam otak ketika menerima informasi yang dimasukkan pada ingatan jangka pendek dan memproses informasi tersebut hingga mengirimnya ke ingatan jangka panjang melalui area hippocampus sebelum akhirnya disimpan pada beberapa bagian penyimpanan di dalam otak. Saya ingin mencari arti yang lebih dari sekedar penjelasan yang merampungkan pertanyaan itu menjadi sebuah pertanyaan yang praktis. Yang mungkin juga saya lakukan.

Pertanyaan tersebut menggelitik mental-pikiran saya untuk membaca dan mencermati kembali bagaimana saya mengingat sesuatu atau sebuah sensasi yang saya alami. Saya mencoba menjawab pertanyaan tersebut dengan jawaban "di tempatnya masing-masing", setidaknya saya mencoba wkwkwk. "tempat masing-masing" ingatan ini bisa saya contohkan pada buku catatan, catatan pada telepon pintar, atau bahkan sebuah tempat secara harfiah; tempat dimana sensasi yang saya alami hadir. Misalnya saya bisa mengingat kembali kejadian konyol & yang saya pernah alami di toilet sekolah saya ketika saya kembali mengunjungi tempat itu. Ingatan tersebut juga bisa saya simpan pada cerapan yang di dapat melalui indra yang saya miliki seperti bau, bunyi, tekstur dsb. Untuk sementara mental-pikiran saya bisa tenang karena sudah mencoba mencerna pertanyaan itu dan menjawabnya. Namun itu tidak lama, muncul pertanyaan baru dari jawaban yang saya ~~gambarkan~~ telah berikan; kali ini pertanyaannya muncul dari mental-pikiran saya dan saya sendiri. Bagaimana jika saya lupa pada letak masing-masing ingatan tersebut? Apa yang terjadi ketika saya lupa? Apa karena saya tidak mau mengingat hal itu? Tetapi bisa saja sebuah ingatan muncul begitu saja ketika saya mendatangi suatu tempat dan saya kembali merasakan sensasi ~~tersebut~~ dari ingatan tersebut, tetapi kenapa saya bisa lupa? Apakah dengan saya melupakan suatu ingatan berarti saya sudah tidak membutuhkannya lagi? Tetapi bagaimana jika ternyata saya masih membutuhkan? ~~Hei-itu~~ Pertanyaan-pertanyaan itu sering kali muncul begitu saja ketika saya sedang nongkrong dengan teman atau melakukan kegiatan sehari-hari; menjadi sebuah ingatan yang membuat aku melupakan beberapa tempat ingatan yang sudah aku ingat, sial.

Kata di antara botol beling adalah tempat bagi ingatan ketika saya mulai mempertanyakan lupa yang saya alami. Saya takut jika saya tidak menyadari kelupaan yang saya ~~aka~~ alami ~~ini~~ ini bisa membuat saya tidak melihat kehidupan. Beberapa ingatan yang letak tempatnya saya tidak ingat saya paksa hadir, mencoba membuat tempat baru bagi ingatan tersebut untuk kembali saya rasakan sensasinya walau sensasi yang saya rasa bisa kurang atau lebih sebagaimana sensasi tersebut ada pada peristiwa yang pernah saya alami.

d i B U K A

kemarin; lusa; esok; D M N ?

P

P

P

P

garpit dirobek membuka ingatan basah
sebuah jilatan dapat menyebabkan ekstase ideologi
golongan transisi

D

M

N

masihkah anda simpan pesan elektronik yang dibungkus
dan dibagikan saat menjelang buka puasa?

coba saya unggah ulang; sudikah?
mengapa anda batal mengikuti ?
bukankah para pengikut tidak ? punya kehendak
kilatan video kiranya cukup padat untuk memenuhi
lambung mental pikiran

biar saya gambar:
biru, putih, abu, hitam, merah, hijau, dan teman dekat!
ikuti gerakan para penyeruak metafisika!
selamat malam! selamat berselancar!

i

g

a

u

saya, seekor satyr muda penyembah Dionysos
merampas waktu yang anda pikir miliki
merampas uang yang anda pikir raih
merampas aktivitas yang anda yakini; sebuah upaya
□ mengasihani eksistensi diri

saya, seorang lelaki muda
a dengan satu penis dan dua buah testis
memunjukkan pada anda; sebuah benda; beberapa kata
yang barangkali, anda kali lan dengan angka yang kalau
x dibagi, keraguan mulai nyinyir

saya, manusia; yang menanggung berbagai mimpi asing
yang menanggung bermacam dendam dan iri
yang terjepit mimpi orang lain; mimpi yang tak henti
menghantui batin anda sekalian
□ lihatlah! lihatlah! pelototi!

ember butut berwarna telur asin; keset tipis digilas
t alas kaki; gelas plastik penuh goresan mulut; ranjang
besi dipeluk kelambu; botol beling yang cemburu pada
botol plastik; gebug! bantal guling penuh dahdir!

n

l

I
h
a
I
I
e
e
D

jeritan kata hati yang tersedak medan visual yang anda elu-elukan:

M U T A K H I R !

bisikan tetangga yang tidak mengerti busa-busa yang anda ludahkan setelah menelan berbungkus-bungkus pil modernisasi:

E K S T A S I !

para penyeruak metafisika menebar mimpi di setiap belokan ke kiri sebelum pukul sembilan pagi:

O N A N I !

DENGARLAH! DENGARLAH! DENGARLAH! DENGARLAH! DENGARLAH!

DENGARLAH! DENGARLAH! DENGARLAH! DENGARLAH! DENGARLAH!

DENGARLAH! DENGARLAH! DENGARLAH! DENGARLAH! DENGARLAH!

D E N G A R L A H !

jangan dengarkan!

biar hidup jadi acara haha hihi, karena mati bukan untuk anda kali ini

a
k
e
m
a
k
a
h
n
a
a
k
n
u
b
e
r
t
a
n
y
a
a
d
a
a
?

di lantai berserakan abu rokok; tidak ada yang peduli apakah itu terinjak oleh kaki, atau terhisap oleh hidung, juga terjilat oleh lidah

kau berkata "tidak" di hadapan sepuluh layar berwarna **kayas**.

lari-lari telanjang sambil meneriakkan beberapa aforisme cinta dari para pendahulu yang kau temui di serambi **maya**.

gemerincing botol beling **meme**h memenuhi udara di sekitar tempat aku terlentang

bau mulutku menutupi seluruh
w a j a h !

waktu terasa tiada kali ini;
a t a u

aku yang tiada kali ini ?

N
O
S
T
A
L
G
I
A

di ruang tengah, kuputar lagu a whiter shade of pale
di ruang tengah, kuputar lagu a whiter shade of pale
yang dibawakan oleh band procol harum melalui tele-
pon pintar milik papaku. aku ajak papa untuk mendengar-
kan lagu ini, kami berdua saling meraba ingatan masing-
masing; papa meraba dan merangkul ingatan lampaunya
untuk menari dengan lagu ini, sedang aku ~~me~~ menarik
ingatan asing untuk akrab dengan lagu ini. demikian
nostalgia kami konsumsi.
nostalgia kami konsumsi.

kasur di hadapan televisi

sepasang rokok kretek filter mencumbu bibir kering
di sana; di balik gunung, teriak papa
adalah ibu
adalah rumah
adalah sepotong daun telingamu
adalah lendir dari kelopak matamu
adalah tarikan nafas?

mungkinkah
potongan-potongan sensasi
adakah
bisikan-bisikan papa dengan
0

mungkin?

mungkinkah papa ~~ceroboh~~ ceroboh?
atau gumpalan kotoran telinga ikut mengapung?
mungkinkah Itu teriak " k o n t o l " ?
mungkinkah ~~lebar~~ Ia berbisik lembut dan mencuri daun
telingamu pit?
atau kau habis mengunyah asam?
sehingga Itu tidak dapat menerobos masuk ke dalam percakapan
orang suci di hadapan permukaan datar yang Agung?

ada?
terjepit kerikil dan aspal yang berpelukaan
mungkin?
tegas melumat tiap inci kepalamu yang bulat, pit?
papa
pit?

ada?

kami pergi

menuju cahaya; rembulan

ditimang beberapa sessap minuman keras

rokok kretek filter mencumbu beberapa bibir kering

bermandikan keringat alkohol

sabtu; malam

sepasang kekasih menemani sang gembala mabuk

sepasang kekasih

sedang

menemani sang gembala mabuk
; sedang surga,

surga

menangis

meratapi

nasib

pemuda

pujean

nya

apakah sarapan bubur setengah
aku masuk

jam sebelum bekerja dapat membuat
surga?



catatan kandang

terbangun

tanpa

kau

aku mengunduh kenangan
dari balik bilik pemuh unggahan
unduhan menggila dalam ruang penyimpanan

; aku kewalahan

dahulu, saat aku masih dalam dimensi ke-5
seorang **nimfa** bertanya padaku

; dimana letak ingatan?

aku jawab dengan naif

; di tempatnya masing-masing

kini, saatvaku terbangun dari dimensi ke-5

aku bertanya pada orang-orang;

saat mereka berjalan

saat mereka terduduk

saat mereka kewalahan

saat mereka kegirangan

saat mereka sadar

saat mereka mimpi

saat

mereka

hidup

sesaat

dimana letak ingatan yang telah kusimpan itu?

a m b
k a e
u b s
t u a
k m
i
d a
a m
u k

aku tidak mabuk bersamamu
yang aku minum hanya kerak-kerak intisari dan beberapa
sloki arak bali
yang aku ucapkan hanya potongan-potongan ingatan yang
terselip di antara gigi geraham
aku mabuk dengan setumpuk kesedihan yang bergelantung-
an pada kelopak mataku
aku tidak mabuk bersamamu
yang aku beli hanya dua botol intisari dan tiga botol
arak bali
yang apesnya, aku berhutang dua ratus ribu rupiah pada
pedagang minuman keras
aku mabuk dengan setumpuk masalah yang dilahirkan dari
lubang duburku
aku tidak mabuk bersamamu
yang aku tuangkan hanya beberapa tetes kedengnian dan
berliter-liter rasa marah
yang aku putarkan ialah gelas-gelas penuh sarkasme
dari mulut seorang pesakitan
aku mabuk dengan setumpuk dendam yang aku jepit di
antara dua ketiakku
aku tidak mabuk bersamamu
yang aku lihat hanya kekasih barumu
yang aku rasa hanya rasa hambar dari arak bali yang
dicampur dengan air bening
aku mabuk

dengan setumpuk rasa mual yang disebabkan kembungya lambungku

a k u b t e b i r s d a a k m a m a u k
yang aku dengar hanya ocehan
tidak jelas dari mulut kekasih-
mu
yang ia katakan hanya beberapa
kalimat berarti dan sisanya
tidak jelas
a k u m a b u k
dengan setumpuk kalimat yang
kekasihmu muntahkan ke per-
mukaan wajahku

Y a n g a k u
rasakan; kepalaku pusing, hatiku riang,
hasratku hilang dari radar kesadaran
pikiran; tidak ada

aku terbangun pukul sebelas siang dalam
keadaan pengar

beberapa kalimat tertinggal

di balik gunung; sebuah legenda tentang incest
apakah sepotong huruf dapat menggambarkan sebuah sensasi?

sepatah kata dapat menyatakan sebuah proposisi mengenai suatu konsep

apakah sepotong huruf dapat menggambarkan sebuah sensasi?

sensasi berulang yang terpahat
di sela-sela permukaan otak

sepatah kata dapat menyatakan sebuah proposisi mengenai suatu konsep
sebelumnya

buah batu
beberapa
ingatan
kunci
terbuka
memperlihatkan

buah batu
beberapa
ingatan n y a
kunci
terbuka
memperlihatkan

di utara

kemudian

; cinta

cijerah

laci

hilang

menganga

tertawa

diri

di utara

kemudian

; cinta

cijerah

laci

hilang

menganga

tertawa

diri

Handwritten text in a dense, cursive script, likely a historical document or manuscript. The text is arranged in approximately 15 horizontal lines across the page. The ink is dark, and the paper shows signs of age and wear, including some staining and discoloration. The script is highly stylized and difficult to decipher without specialized knowledge of the language and handwriting.

kemarin, hari Kamis

di langit

tidak ada wajah mantan kekasihku

tidak ada melankolia biru yang sudah menjadi batu

di botol-botol minuman keras

tidak ada kesepianku yang selalu meneluk erat kantong celana pendekku

tidak ada perbincangan yang bergelantungan di tubuh barga diri yang nyaris kehilangan parasi tubuhnya sendiri

di permukaan mulut orang-orang

tidak ada ingatan berserakan
tidak ada sisa-sisa cinta yang tertinggal
dalam pertemuan kalimat

d
i
t
e
l
e
p
o
n

tidak
tidak

ada air mata
ada kesedihan

d i w p e r m u k a a n
a
j tidak ada a k u
a
h
m
u

tidak ada perasaan yang baru saja
meletup dari jiwaku

dua bait; Gilang

apakah

menjahit dimulai dari bibir

bisa menghindari

m a t a

ditembak cahaya e l e k t r o d a ?

dua butir; bodrex

cukup

dirasa

untuk

menghinda
i

hari

k a m i s

dua puluh dua dalam keadaan
botak

P

P

P

yak?

masih hidup ternyata

iyak, masih, kenapa?

selamat ulang tahun

terima kasih!

sekarang belikan aku
sebungkus rokok dji
sam soe

sesuai perjanjian kita

T I P I S

T I P I S

T I P I S

T I P I S

T I P I S

S I P I T

S I P I T

S I P I T

S I P I T

S I P I T

A N C O R A

r e p e t i s i
r e p e t i s i
r e p e t i s i
r e p e t i s
repetisi repetisi repetisi repetisi repetisi
repetisi repetisirepetisi repetisi repetisi
repetisi repetisi repetisi repetisi repetisi
repetisi r e p e t i s i
r e p e t i s i
repetisi repetisi repetisi repetisi repetisi
r e p e t i s i
e t i s i r e p e t i s i
p e t i s i r e p e t i s i
e t i s i r e p e t i s i
t i s i r e p e t i s i
i s i r e p e t i s i
s i r e p e t i s i
i repetisi repetisi repetisi repetisi repetisi repetisi
re petisi repetisi repetisi repetisi repetisi repetisi
repetisi repetisi repetisi repetisi repetisi repetisi
repetisi repetisi repetisi repetisi repetisi repetisi
diferensiasi diferensiasi diferensiasi diferensiasi
repetisi repetisi repetisi repetisi repetisi repetisi
repetisi repetisi repetisi repetisi repetisi repetisi

- geram -

orang-orang mengatakan mereka mengerti; apa yang kita ingin

~~aku-~~ aku bosan

orang-orang bilang mereka tahu apa yang aku maksud;

mereka tidak; ~~mereka~~ mereka ~~iya-~~ IYA

aku yang disalahkan

orang-orang bilang mereka penuh cinta; iyain aja deh deh

; kok mulut mereka selalu meludahi wajahku?

orang bilang; aku harusnya.....

; kok aku tetap diludahi? kok aku tetap disalahkan?

orang;

bilang

harusnya

mau bagaimanapun harusnya

aku tetap diludahi; mungkin orang-orang memang suka;

m e l u d a h

--- pemandangan ---

g g g g g g

e e e e e e

d d d d d d

u u u u u u

n n n n n n

g g g g g g

orang-orang-orang-orang-orang-orang-orang-orang-orang-orang
t r o t l o p a k * L r

j a l a n a s p a l l

sepeda sepeda sepeda motor sepeda motor

sepeda motor sepeda motor

mobil mobil mobil mobil

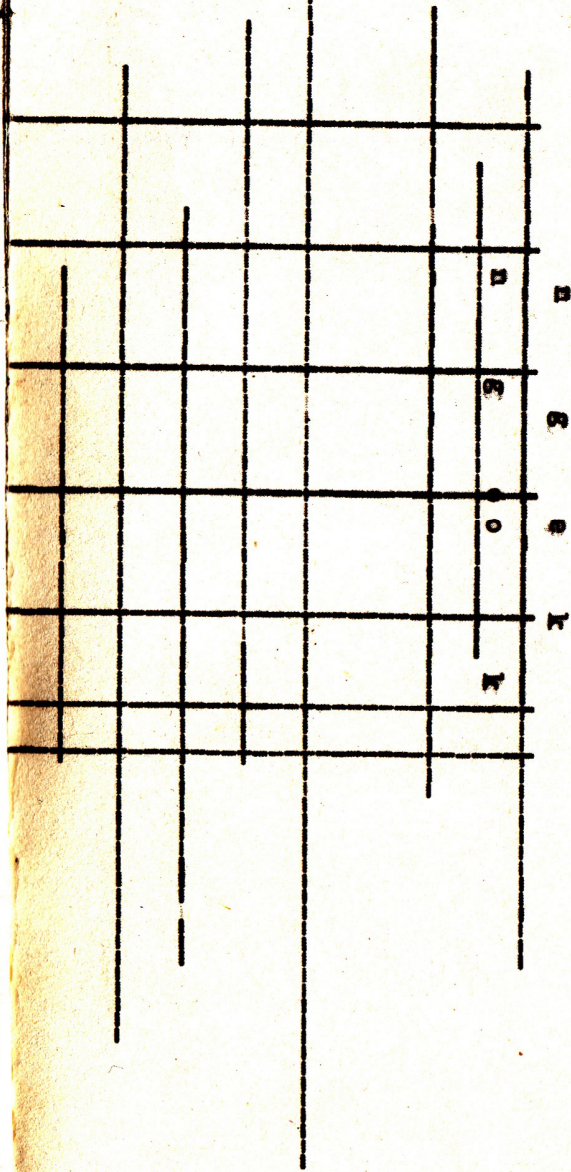
mobil sepeda motor sepeda motor mobil mobil

p o l i s i

mint a uang minta uang

orang * miskin; motor kredit, hp siomay, baju cimol

maaf aku sibuk, lagi pengen main the sims.

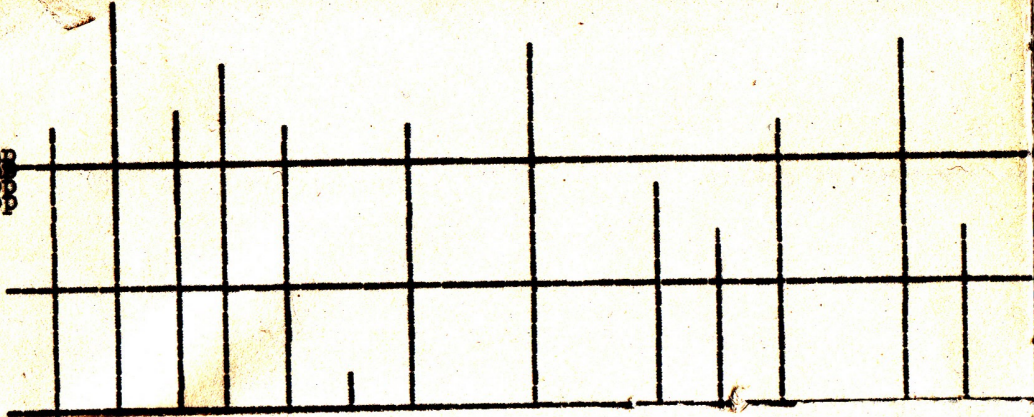


a k u m e l f
b i n t a

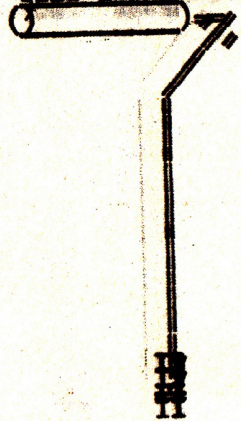
h a t
n s



PPP
PPP
PPP



bila lapar melukis!



ah, kalian seniman, sama saja!

ah, kalian kapitalis, sama saja!

hari ini

aku merasa tidak baik
kepada;
keluargaku
sahabatku
temanku
kekasihku
orang yang memberi aku pekerjaan
orang-orang yang memandangiiku ketika aku berjalan

kenapa?

mereka melakukan sesuatu;
membuat aku merasa tidak baik
padahal;
aku ~~tidak~~ tidak memulai suatu apapun terhadap mereka
apa itu tidak baik?
; untuk mereka?
sial
jika betul
memang hanya kesialan yang bisa aku jadikan alasan

atau?

mereka diperintah oleh seekor anjing yang berusia enam-
ribu tahun?

aku merasa tidak baik;
aku merasa butuh minuman keras
aku merasa butuh agama
aku merasa butuh kekerasan
aku merasa butuh kejahatan

aku merasa butuh kelembutan
aku merasa butuh pekerjaan!
aku merasa

kenapa?

mereka pikir itu menimbulkan rasa tidak baik?

sial

aku
merasa
tidak
baik

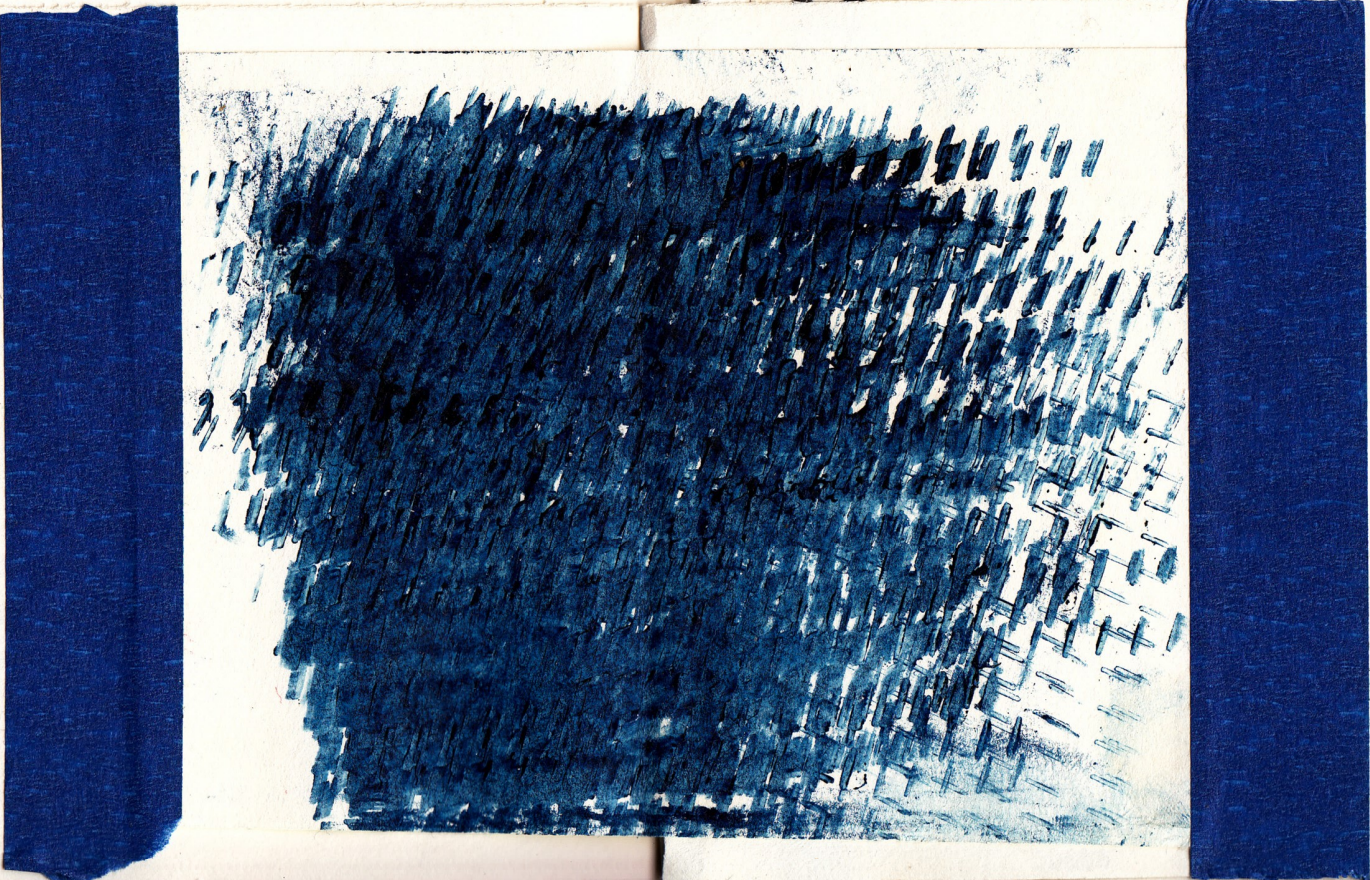
<https://www.instagram.com/direct/1>
dalam ruang obrolan

10:59

Spoke at Speed
OPTI

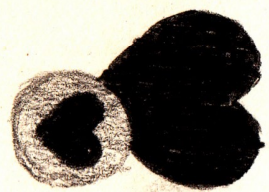
d
d
d
d
d

d
n
n
?



<https://www.instagram.com/direct/inbox/>; mencintai cinta
dalam ruang obrolan

10:59



OPENING

d
d
d
d
d

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

.....
.....
.....

.....
.....

d
B
n
?

di telepon tidak ada

Ajri

Mada

di
di tu
di tuku
di tutup

Kata di antara botol beling : mencari tempat ingatan

Ingatan; sensasi yang sudah terproses oleh kerja otak. Saya tidak terlalu buruk dalam mengingat, setidaknya itu yang saya pikir. Saya bisa mengingat hal tertentu jika itu memang diharuskan, terlebih ketika saya masih bersekolah, pola pendidikan yang saya terima adalah menghafal apa saja yang akan dibahas atau jadi persoalan saat ulangan dsb. Saya juga tidak terlalu buruk dalam menghafal hal-hal tersebut saat bersekolah. Tapi ketika seseorang pernah bertanya "dimana letak ingatan?" saya tertegun oleh pertanyaan itu; pertanyaan itu melekat pada otak saya, menjadi sebuah ingatan. "dimana letak" dalam pertanyaan tersebut tidak saya artikan secara harfiah maupun teknikal seperti mekanisme cara kerja neuron di dalam otak ketika menerima informasi yang dimasukkan pada ingatan jangka pendek dan memproses informasi tersebut hingga mengirimnya ke ingatan jangka panjang melalui area hippocampus sebelum akhirnya disimpan pada beberapa bagian penyimpanan di dalam otak. Saya ingin mencari arti yang lebih dari sekedar penjelasan yang merampungkan pertanyaan itu menjadi sebuah pertanyaan yang praktis. Yang mungkin juga saya lakukan.

Pertanyaan tersebut menggelitik mental-pikiran saya untuk membaca dan mencermati kembali bagaimana saya mengingat sesuatu atau sebuah sensasi yang saya alami. Saya mencoba menjawab pertanyaan tersebut dengan jawaban "di tempatnya masing-masing", setidaknya saya mencoba kwkwkw. "tempat masing-masing" ingatan ini bisa saya contohkan pada buku catatan, catatan pada telepon pintar, atau bahkan sebuah tempat secara harfiah; tempat dimana sensasi yang saya alami hadir. Misalnya saya bisa mengingat kembali kejadian konyol & yang saya pernah alami di toilet sekolah saya ketika saya kembali mengunjungi tempat itu. Ingatan tersebut juga bisa saya simpan pada cerapan yang di dapat melalui indra yang saya miliki seperti bau, bunyi, tekstur dsb. Untuk sementara mental-pikiran saya bisa tenang karena sudah mencoba mencerna pertanyaan itu dan menjawabnya. Namun itu tidak lama, muncul pertanyaan baru dari jawaban yang saya ~~sebelum~~ telah berikan; kali ini pertanyaanannya muncul dari mental-pikiran saya dan saya sendiri. Bagaimana jika saya lupa pada letak masing-masing ingatan tersebut? Apa yang terjadi ketika saya lupa? Apa karena saya tidak mau mengingat hal itu? Tetapi bisa saja sebuah ingatan muncul begitu saja ketika saya mendatangi suatu tempat dan saya kembali merasakan sensasi ~~dan~~ dari ingatan tersebut, tetapi kenapa saya bisa lupa? Apakah dengan saya melupakan suatu ingatan berarti saya sudah tidak membutuhkannya lagi? Tetapi bagaimana jika ternyata saya masih membutuhkan? ~~Hal-itu~~ Pertanyaan-pertanyaan itu sering kali muncul begitu saja ketika saya sedang nongkrong dengan teman atau melakukan kegiatan sehari-hari; menjadi sebuah ingatan yang membuat aku melupakan beberapa tempat ingatan yang sudah aku ingat, sial.